

# PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Ira Agnesyfa<sup>1,\*</sup>, Giovanni Bangun Kristianto<sup>2</sup>, Esti Saraswati<sup>3</sup>

Program Studi Akutansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa

JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Karangklesem, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 5314

<sup>1</sup>iraagnesyfa0408@gmail.com \*; <sup>2</sup>giovanny@uhb.ac.id; <sup>3</sup>estisaraswati@uhb.ac.id

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of company age, firm size, profitability, and solvability on audit delay in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The population in this study were 81 companies with a sample of 23 companies obtained using purposive sampling technique. The research method uses multiple linear regression with a panel data panel data approach. The results showed that company age and profitability had a negative effect on audit delay, company size had a positive effect on audit delay, and solvency had no effect on audit delay.*

**Keywords : Audit Delay, Company Age, Firm Size, Profitability, Solvability**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi pada penelitian ini yaitu 81 perusahaan dengan sampel yaitu 23 perusahaan yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**Kata kunci : Audit Delay, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas**

## PENDAHULUAN

Judul Bab ditulis dalam Arial 11 Bold. Isi paragraf ditulis dalam arial 11 justify. Penulisan isi ditulis dengan dua kolom. Awal Paragraf ditulis menjorok ke dalam sekitar 0,5cm.

Perusahaan energi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, dan penjualan energi seperti minyak bumi, gas alam, batubara, listrik, panas bumi, tenaga surya, angin, dan lain-lain. Perusahaan energi memiliki peran penting

dalam perekonomian suatu negara karena dapat memberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan kebutuhan dasar masyarakat (idx, 2023). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa kewajiban, salah satunya adalah mempublikasikan laporan keuangan yang sudah selesai diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (OJK, 2016). Pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, dalam notasi khusus di tahun 2023 per 29 Mei terdapat 79 entitas yang belum menyampaikan laporan keuangan. Notasi khusus merupakan kode huruf di

\* Ira Agnesyfa  
Email: iraagnesyfa0408@gmail.com



belakang kode perusahaan yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut tengah bermasalah (idx, 2023). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit dianggap penting, agar terhindar dari sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan. Rentang waktu antara tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan laporan audit independen, mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit atau yang sering disebut audit delay (Murdijaningsih et al., 2022). Fokus dalam penelitian ini yaitu empat faktor yang dapat mempengaruhi lamanya waktu pengauditan laporan keuangan, hal ini di fokuskan karena masih adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Faktor pertama yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan bahan pertimbangan investor ketika ingin melakukan penanaman modal karena umur perusahaan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dalam perekonomian (Aryandra & Mauliza, 2018). Penelitian Saputra et al (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Wahyuningsih (2016) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor kedua yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian Oktrivina & Azizah (2022) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian Anam & Julianti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Yanti et al (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor ketiga yang mempengaruhi audit delay adalah profitabilitas. Menurut Hery (2021) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Penelitian Natasyah et al (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Bahri et al (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

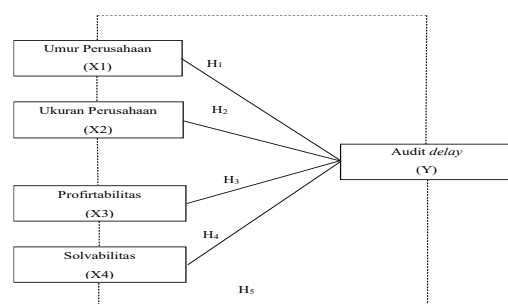
Faktor keempat yang mempengaruhi audit delay adalah solvabilitas. Menurut Hery (2021) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya

seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan. Penelitian Natasyah et al (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Saputra et al (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

### TEORI KEAGENAN (Agency Theory)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pihak agen atau disebut manajemen yang mengelola kekayaan perusahaan serta menyusun laporan keuangan dengan prinsipal atau disebut pemegang saham yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen and Meckling, 1976). Laporan keuangan auditan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan meyakinkan (principal atau pemegang saham) bahwa laporan keuangan yang disajikan berkualitas memenuhi kriteria relevansi dan reabilitas (Hati & Sari, 2020). Dalam keagenan terdapat hubungan kontrak yang terkait lebih dari satu orang (agent atau manajemen) memerintah orang lain (auditor independen atau pihak ketiga) untuk melakukan sesuatu jasa atas nama (principal atau pemegang saham) yang memberi masukan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Teori keagenan berpengaruh terhadap audit delay yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat meminta seorang auditor dari Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa kewajiban atau hutang dan laba rugi perusahaan yang memiliki pengaruh penting dalam laporan keuangan. Pemeriksaan tersebut akan memerlukan rentang waktu yang dapat mempengaruhi proses audit delay sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *data time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Basuki dan Prawoto, 2017). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara studi dokumentasi yaitu metode teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data laporan keuangan pada perusahaan sektor *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Objek penelitian ini adalah umur perusahaan (dilihat dari akta awal perusahaan berdiri sampai tahun peneliti), ukuran perusahaan (Ln(total aset), *profitabilitas* (ROA), *solvabilitas* (DER) dan *audit delay* (tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 81 perusahaan dengan sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar diperoleh sampel yang *representative* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Populasi perusahaan *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun berjumlah 81 perusahaan.
- 2) Perusahaan Sektor *energi* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 berjumlah 62 perusahaan.

Perusahaan Sektor *energi* yang konsiten mendapat laba tahun berjalan selama 2018-2022 berjumlah 23 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Y	X1	X2	X3	X4
<b>Mean</b>	87.30 435	16.34 783	20.26 900	12.17 152	1.918 606
<b>Median</b>	83.00 000	15.00 000	19.50 101	6.687 895	1.195 952
<b>Maximum</b>	202.0 000	33.00 000	31.44 563	60.25 859	10.35 851
<b>Minimum</b>	45.00 000	5.000 000	13.18 004	0.010 786	0.393 446
<b>Std. Dev.</b>	28.36 917	7.867 369	4.801 571	14.33 562	1.738 935
<b>Observations</b>	115	115	115	115	115

Sumber : Hasil olah data *Eviews 10*

### Estimasi Model Regresi Data Panel *Random Effect Model (REM)*

Tabel 2. Model Regresi Data Panel  
*Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	20.95354	44.29836	0.473009	0.6416
<b>X1</b>	-3.750807	1.055288	3.554296	0.0021
<b>X2</b>	0.007665	0.002482	3.087679	0.0061
<b>X3</b>	-0.000698	0.000317	2.201720	0.0402
<b>X4</b>	-10.76109	8.453395	1.272990	0.2184

Sumber : Hasil olah data *Eviews 10*

Model ini dipilih berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel seperti uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Pada uji *Chow* diperoleh nilai F-statistik atau nilai *Cross-section* F sebesar  $0.0130 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Pada uji *hausman* diperoleh nilai *Cross-section* random sebesar  $0.1576 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*. Dan pada uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai *Breusch-Pagan Cross-section* sebesar  $0.0485 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* diatas, maka dapat disimpulkan model terbaik yang dipilih untuk menganalisis data adalah menggunakan *Random Effect Model*.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

<b>R-squared</b>	<b>0.487767</b>
<b>Adjusted R-squared</b>	0.379928
<b>S.E. of regression</b>	24.77150
<b>F-statistic</b>	4.523124
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.009789

Sumber : Hasil olah data *Eviews 10*

Nilai adjusted R Squared sebesar 0.379928 atau 37,99%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* mampu menjelaskan variabel dependen *audit delay* sebesar 37,99%, sedangkan sisanya yaitu

62,01% (100-nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.95354	44.29836	0.473009	0.6416
X1	-3.750807	1.055288	-3.554296	0.0021
X2	0.007665	0.002482	3.087679	0.0061
X3	-0.000698	0.000317	-2.201720	0.0402
X4	-10.76109	8.453395	-1.272990	0.2184

Sumber : Hasil olah data Eviews 10

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.487767
Adjusted R-squared	0.379928
S.E. of regression	24.77150
F-statistic	4.523124
Prob(F-statistic)	0.009789

Sumber : Hasil olah data Eviews 10

Nilai F hitung sebesar 4.523124 > dari F tabel yaitu 2,454213 dan nilai sig. yaitu 0.009789 ≤ dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energi*. Sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk mengestimasi populasi atau memenuhi *goodness of fit*.

### Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -3.750807 dan tingkat signifikan 0.0021 lebih kecil dari α = 0,05. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis pertama diterima. Umur perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan telah berdiri hingga waktu penelitian dilakukan. Menurut penelitian Bahri et al (2018) umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut.

Hasil penelitian didukung dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Pada teori ini perusahaan yang sudah lama berdiri dianggap lebih mampu serta berpengalaman dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan pemegang saham atau principal dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga auditor independen atau pihak ketiga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam melaksanakan auditnya pada laporan hasil kinerja perusahaan yang telah disusun sehingga memudahkan auditor dalam menjalankan tugasnya (Wahyuningsih, 2016).

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al (2020) dan Bahri et al (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena umur perusahaan yang telah lama berjalan memiliki pengalaman dan mengetahui segala yang dibutuhkan auditor independen dalam melaksanakan auditnya pada laporan hasil kinerja perusahaan yang telah disusun sehingga memudahkan auditor dalam menjalankan tugasnya. Maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 3.087679 dan tingkat signifikan 0.0061 lebih kecil dari α = 0,05. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, jika ukuran perusahaan naik maka *audit delay* pada perusahaan *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan naik. Hal ini disebabkan karena semakin besar perusahaan maka besar aset yang dimiliki akan semakin besar, perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih kuat yang akan mengurangi kecenderungan kesalahan pelaporan keuangan yang mungkin dapat terjadi. Namun akan tetapi terdapat hambatan yang dapat terjadi pada saat pengauditan karena ukuran perusahaan yang cukup besar maka bagian yang perlu diaudit semakin banyak pula. Hal ini diduga dapat memperpanjang proses pengauditan.

Hasil penelitian didukung dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Dalam keagenan terdapat hubungan kontrak yang

terkait lebih dari satu orang (agent atau manajemen) memerintah orang lain (auditor independen atau pihak ketiga) untuk melakukan sesuatu jasa atas nama (principal atau pemegang saham) yang memberi masukan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang berukuran besar memiliki berbagai keuntungan dana dari pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil karena tersedianya dana yang maksimal akan memperlancar disetiap operasi perusahaan, meskipun demikian dapat menimbulkan hambatan saat pengauditan karena ukuran perusahaan yang cukup besar perlu diaudit semakin banyak pula (Murdjaningsih et al., 2022). Meskipun perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang lebih kuat dan keuntungan banyak, tetap saja ukuran perusahaan naik akan membuat *audit delay* naik pula karena yang diaudit oleh seorang auditor semakin banyak pula.

Perusahaan yang lebih besar akan memiliki tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu, karena dimonitor secara ketat oleh para investor, pemerintah, dan badan pengawas permodalan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al (2020) ; Sayidah (2019) dan Shaena et al (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan besar akan memperpanjang proses audit karena besarnya ukuran perusahaan memiliki jumlah aset cenderung banyak yang dapat membuat auditor membutuhkan waktu lama ketika menjalankan tugasnya. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel *profitabilitas* memiliki nilai koefisien sebesar -2.201720 dan tingkat signifikan 0.0402 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, jika *profitabilitas* naik maka *audit delay* pada perusahaan *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menurun. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* besar akan cenderung mempercepat proses auditnya dan sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian didukung dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Menurut Wahyuningsih (2016) *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam menggunakan aktiva. Hubungan teori agensi dengan audit delay adalah manajer bertindak sebagai agen yang bertugas untuk mengelola aset pemegang saham (principal) dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban agen kepada principal (Hati & Sari, 2020). Dalam penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, dalam pengelolaan aset tersebut tidak lepas dari aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Menurut Oktrivina & Azizah (2022) *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal saham sendiri yang nantinya akan dicatat dalam laporan keuangan. Profitabilitas atau keuntungan dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Adanya perolehan keuntungan tersebut perusahaan akan memberikah signal positif sesegera mungkin kepada pihak eksternal.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Natasyah et al (2022) ; (Murdjaningsih et al., 2022) ; (Yanti et al., 2020) dan Syahadati et al (2021) menyatakan bahwa jika perusahaan yang tidak profit maka akan membuat seorang auditor untuk lebih berhati-hati dalam proses pengauditannya yang bertujuan untuk menunda berita buruk ini sampai ke publik, berbeda dengan perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi cenderung dapat menyelesaikan audit secara cepat dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan sehingga dapat menurunkan *audit delay*. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel *solvabilitas* memiliki nilai koefisien sebesar -1.272990 dan tingkat signifikan 0.2184 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis keempat ditolak. Artinya, jika *solvabilitas* naik maupun menurun tidak akan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *energi* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan kegiatan auditing atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dalam menguji saldo akun hutang yang tertera pada laporan keuangan tidak akan berbeda antara hutang yang tinggi maupun hutang yang rendah.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Laporan keuangan auditan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan meyakinkan (*principal* atau pemegang saham) bahwa laporan keuangan yang disajikan berkualitas memenuhi kriteria relevansi dan reabilitas (Hati & Sari, 2020). Adanya pengungkapan pihak manajemen atau agen terhadap (*principal* atau pemegang saham) terkait tinggi atau rendahnya total hutang perusahaan dalam laporan keuangan hasil kinerja perusahaan tidak akan menghambat auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, sehingga laporan keuangan auditan nantinya dapat disajikan kepada *principal* atau pemegang saham. Hal ini dikarenakan pengujian saldo akun hutang perusahaan tinggi maupun rendah tetap diperlukan ketelitian dan kehati-hatian para auditor.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al (2020); (Yanti et al., 2020); (Murdijaningsih et al., 2022) dan Syahadati et al (2021) yang menyatakan bahwa jumlah total *solvabilitas* yang lebih besar dari total aset merupakan hal yang sering terjadi di perusahaan dan wajar ketika perusahaan tidak stabil perekonomiannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Secara Bersama-sama Terhadap Audit Delay**

Nilai F hitung sebesar 4.523124 > dari F tabel yaitu 2,454213 dan nilai sig. yaitu  $0.009789 \leq$  dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energi*. Sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk mengestimasi populasi atau memenuhi *goodness of fit*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan

*solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kelima diterima.

Nilai *adjusted R Squared* sebesar 0.379928 atau 37,99%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* mampu menjelaskan variabel dependen *audit delay* sebesar 37,99%, sedangkan sisanya yaitu 62,01% (100-nilai *adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan. Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pihak agen atau disebut manajemen yang mengelola kekayaan perusahaan serta menyusun laporan keuangan dengan prinsipal atau disebut pemegang saham yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen and Meckling, 1976). Maka pada saat itu hubungan keagenan muncul, perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen dapat menimbulkan masalah keagenan yang menyebabkan asimetri informasi. Untuk meminimalisir masalah tersebut maka dibutuhkan pihak ketiga atau auditor sebagai penengah untuk memeriksa dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disajikan agen sebagai pengendalian kekayaan. Laporan keuangan tersebut berisi kewajiban atau hutang dan laba rugi perusahaan yang memiliki pengaruh penting dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2016); Bahri et al (2018); Sayidah (2019) dan Syahadati et al (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **SIMPULAN**

1. Variabel umur perusahaan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* (Y).
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* (Y).
3. Variabel *Profitabilitas* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* (Y).

4. Variabel *Solvabilitas* (X4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* (Y).

## SARAN

1. Untuk perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* terutama umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *solvabilitas* sebagai pertimbangan dalam menghindari adanya *audit delay*.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan periode penelitian dan variabel penelitian serta mengembangkan penelitian pada perusahaan di sektor lain. Hal ini dikarenakan nilai dari *adjusted R Squared* sebesar 0.379928 atau 37,99%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* mampu menjelaskan variabel dependen *audit delay* sebesar 37,99%, sedangkan sisanya yaitu 62,01% (100-nilai *adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain seperti opini audit, komite audit, dewan komisaris independen, kualitas audit, ukuran kantor akuntan publik, likuiditas, dan masih banyak lagi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Julianti, E. (2019). Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(2), 181–190. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i2.98>
- Aryandra, R. A., & Mauliza. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi (Akunnas)*, 16(2), 1–12.
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalo, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay| Bahri | Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH). *Universitas Widyagama Malang, September*, 178–185.

Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2017). *Analisis*

*Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hati, R. P., & Sari, I. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2013-2017). *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 41. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2509>

Brain, N. P. (2005). An Application of Extended HBM to the Prediction of BSE Among Women With Family History of BC. *BJ*.

Jensen, M and Mecking, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of financial Economics* 3 (4):305-360

idx. (2023). *Daftar Saham*. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

idx. (2023). *Notasi Khusus*. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/>

Sunil, T., Hurd, T., Deem, C., Nevarez, L., Guidry, J., Rios, R., et al. (2014). Breast Cancer Knowledge, Attitude and Screening Behaviors AMong Hispanics in South Texas Colonias. *J Community Health*, 39 (DOI 10.1007/s10900-013-9740-7), 60-71.

Murdijaningsih, T., Bariyah, S., & Danuta, K. S. (2022). Determinant Analysis of Audit delay: Empirical Study on Companies in the Consumer cyclical Sector. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 460–467. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.139>

Natasyah, P. S., Sissah, & Hafiz, A. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Jii Periode 2018-2020 ). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2).

Oktrivina, A., & Azizah, & W. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap audit delay. *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>

OJK. (2016). Peraturan Ojk Nomor 29/POJK.04/2016, POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan

- Publik. Publikasi OJK.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Syahadati, A. N., & Adi, S. W. (2021, January). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. In *Economic, Bussines, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan* (Vol. 1, No. 2).
- Wahyuningsih, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1–12.
- Yanti, N. W. S. E., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufajtur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 212–226. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1493>